

TESIS

**IDENTIFIKASI PERUBAHAN BENTUK DAN MAKNA ARSITEKTUR ANGKUL-  
ANGKUL PADA RUMAH TINGGAL TRADISIONAL BALI  
DI KOTA DENPASAR**

*IDENTIFICATION OF CHANGES IN THE FORM AND MEANING OF ANGKUL-ANGKUL  
ARCHITECTURE IN TRADITIONAL BALI HOUSE IN THE CITY OF DENPASAR*



DWI SARLIANI AHMAD

No. Mhs: 195403116

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2023

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Dwi Sarliani Ahmad

NPM : 195403116

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri, menyatakan bahwa:

Tesis saya yang berjudul:

**IDENTIFIKASI PERUBAHAN BENTUK DAN MAKNA ARSITEKTUR ANGKUL-  
ANGKUL PADA RUMAH TINGGAL TRADISIONAL BALI DI KOTA DENPASAR**

Benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang saya gunakan pada penelitian untuk Tesis ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku. Apabila kelak dikemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Magister Arsitektur - Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 13 Februari 2023

Yang Menyatakan,



Dwi Sarliani Ahmad



**FAKULTAS TEKNIK**  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

---

**PERSETUJUAN TESIS**

Nama : Dwi Sarliani Ahmad  
Nomor Mahasiswa : 195403116  
Konsentrasi : Perkotaan  
Judul Tesis : IDENTIFIKASI PERUBAHAN BENTUK DAN MAKNA ARSITEKTUR  
ANGKUL-ANGKUL PADA RUMAH TINGGAL TRADISIONAL BALI  
DI KOTA DENPASAR

Dosen Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T

15/2 2023



**FAKULTAS TEKNIK**  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

**PENGESAHAN TESIS**

Nama : Dwi Sarliani Ahmad  
Nomor Mahasiswa : 195403116  
Konsentrasi : Perkotaan  
Judul Tesis : IDENTIFIKASI PERUBAHAN BENTUK DAN MAKNA  
ARSITEKTUR ANGKUL-ANGKUL PADA RUMAH TINGGAL  
TRADISIONAL BALIDI KOTA DENPASAR

Dosen Penguji

1. Dr. Ir Rachmat Budihardjo, M.T.

2. Dr. Rony Gunawan Sunaryo, S.T., MT.

Tanggal

15/02/2023

17/02/2023

Tanda Tangan

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Arsitektur

FAKULTAS  
TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D

## INTISARI

Salah satu aspek budaya adalah arsitektur. Arsitektur, komponen budaya, dibuat dari ide-ide, sarana yang dengannya ide-ide direalisasikan, dan hasil dari perwujudan itu. Seiring dengan kemajuan dan adaptasi zaman, ketiga faktor ini telah berubah. Hal ini tergambar dari perwujudan rumah tinggal angkul-angkul di Kota Denpasar, yang telah mengalami perubahan fisik arsitektur dan fungsi yang biasanya dipengaruhi oleh tingkat perekonomian masyarakat, gaya hidup, dan perkembangan tren arsitektur angkul-angkul. Bentuk dan bahan finishing angkul-angkul merupakan pintu masuk menuju pekarangan rumah tinggal tradisional Bali. Tentu saja, gaya arsitektur memainkan peran penting dalam menentukan masuknya rumah tinggal. Perwujudan tersebut merinci status sosial ekonomi penghuni rumah. Penelitian ini mencoba menunjukkan dengan tepat unsur-unsur yang mempengaruhi perubahan bentuk bangunan tempat tinggal tradisional di Kota Denpasar. Temuan penelitian ini sangat membantu dalam mengkaji pengetahuan lokal dalam arsitektur tradisional Bali, khususnya dari segi fitur yang telah diubah dan unsur-unsur yang telah dilestarikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan penekanan pada pengembangan bentuk dalam konteks fungsi dan variabel yang berdampak pada perubahan tersebut, temuan penelitian ini akan menunjukkan bagaimana bentuk angkul di Kota Denpasar telah berubah dari waktu ke waktu. Hasil dari penelitian menunjukkan perubahan yang banyak terjadi pada bagian atap hingga anak tangga pada bangunan angkul-angkul sehingga mempengaruhi fungsi pada angkul-angkul tersebut. Diperlukan eksplorasi dan konservasi agar dapat mempertahankan eksistensi angkul-angkul terhadap ancaman hilangnya salah satu nilai budaya di Kota Denpasar.

***Kata kunci:*** Arsitektur Tradisional Bali, Angkul-Angkul

## ABSTRACT

*Architecture is one component of culture. As a cultural element, architecture is a product of ideas, the tools by which they are implemented, and the end outcome of their embodiment. These three elements have evolved along with advancement and societal adaption. The realization of angkul-angkul residential houses in Denpasar City serves as an illustration of this. These houses have undergone physical changes to their architecture and functionality, which are typically influenced by the level of the community's economy, way of life, and the development of angkul-angkul architectural trends. The entry to the yard of a traditional Balinese home has the form and finishing materials of an angkul-angkul. Of course, the entry of a residential property is greatly influenced by the architectural style. The embodiment provides information about the socioeconomic standing of the home's occupants. This study aims to identify the factors affecting Denpasar City's traditional residential buildings' altered shape. The research's conclusions are very useful for assessing local knowledge in traditional Balinese architecture, particularly in terms of changed aspects and elements that have been kept. With a focus on the development of form in the context of functions and variables that impact these changes, the results of the study will describe how the shape of angkul-angkul in Denpasar City has changed through time. The study's findings indicated that the roof and steps of the angkul-angkul building underwent numerous alterations, which had an impact on how well it performed. In order to preserve angkul-angkul against the prospect of losing one of Denpasar City's cultural qualities, exploration and conservation are required.*

**Keywords:** *Balinese Traditional Architecture, Angkul-Angkul*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan berkat dan Rahmat-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis Magister Arsitektur dengan baik dengan judul, "**IDENTIFIKASI PERUBAHAN BENTUK DAN MAKNA ARSITEKTUR ANGKUL-ANGKUL PADA RUMAH TINGGAL TRADISIONAL BALI DI KOTA DENPASAR**".

Penulisan tesis ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar program pascasarjana Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, serta penulis berharap penulisan tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya pada bidang perkotaan. Penulis menyadari bahwa penulisan thesis ini tidak akan berhasil diselesaikan tanpa arahan dan pendampingan dari berbagai pihak. Tanpa mengurangi rasa hormat, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. Ir. Sf. Rachmat Budihardjo, MSA dan Bapak Dr. Rony Gunawan Sunaryo, S.T., M.T, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan yang sangat membangun.
3. Bapak, Ibu, Adik-adik dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan berupa semangat dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Segala pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam kelancaran penelitian dan penulisan tesis ini.

Karena penulis sadar bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis meminta kritik dan saran konstruktif yang akan membantu pertumbuhan penulis. Penulis mengakhiri dengan menyampaikan harapan bahwa skripsi ini akan bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 1 Juli 2022

Dwi Sarliani Ahmad

## DAFTAR ISI

<b>TESIS</b>	<b>2</b>
<b>INTISARI</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	1
1.3. Sasaran	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
1.6. Keaslian Penelitian	4
1.7. Sistematika Penulisan	6
1.8. Jadwal Penelitian	6
<b>BAB II</b>	<b>8</b>
<b>TINJAUAN TEORI</b>	<b>8</b>
2.1. Arsitektur Tradisional Bali (ATB)	8
2.1.2. Konsep dan Makna Arsitektur Tradisional Bali	10
2.1.3. Tata Ruang/Bangunan Rumah Tradisional Bali	12
2.2. Transformasi Arsitektur	21
2.3. Persistensi	21
<b>BAB III</b>	<b>22</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>22</b>
3.1. Metode Penelitian	22
3.1.1. Metode Deskriptif Kualitatif	22
3.2. Langkah-Langkah Penelitian	24
3.3. Penentuan Sampel Penelitian	25
3.4. Teknik Pengumpulan Data	25
3.5. Sumber data dan alat pengumpulan data	26
3.5.1. Data Primer	26
3.5.2. Data Sekunder	27
3.6. Teknik Analisis Data	28
3.7. Menarik Kesimpulan Analisis Data	28
<b>BAB IV</b>	<b>29</b>
<b>GAMBARAN UMUM WILAYAH</b>	<b>29</b>



4.1.	Wilayah Administrasi Kota Denpasar	29
4.2.	Angkul-Angkul Pada Rumah Tinggal Tradisional Bali	30
4.3.	Makna dan Fungsi Angkul-Angkul	30
4.4.	Tipologi Angkul-angkul	31
4.5.	Tipe Angkul-Angkul Rumah Tradisional Bali di Kota Denpasar	32
4.6.	Elemen Bangunan Angkul-Angkul Rumah Tinggal Tradisional	35
4.6.1	Atap	35
4.6.2	Aling-aling	35
4.6.3	Daun pintu	36
4.6.4	Anak Tangga	37
4.6.5	Apit Lawang	37
4.7.	Jumlah Penduduk Kota Denpasar	38
4.8.	Aspek Sosial dan Budaya	38
4.9.	Desain Angkul-Angkul Rumah Tradisional Bali	39
4.10.	Makna Tata Letak Angkul-Angkul	40
4.10.1.	Pintu angkul-angkul yang menghadap ke timur	41
4.10.2.	Pintu angkul-angkul yang menghadap ke selatan	41
4.10.3.	Pintu angkul-angkul yang menghadap ke barat	42
4.10.4.	Pintu angkul-angkul yang menghadap ke utara	42
<b>BAB V</b>		<b>43</b>
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>		<b>43</b>
5.1.	Identifikasi Perubahan Bentuk Angkul-Angkul Terhadap Rumah Tinggal Tradisional Bali Di Kota Denpasar	43
5.2.	Transformasi dan Presistensi Pada Elemen Angkul-Angkul Terhadap Rumah Tinggal Tradisional Bali Di Kota Denpasar	64
5.3.	Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Perubahan Bentuk Angkul-Angkul	68
<b>BAB VI</b>		<b>69</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>		<b>69</b>
6.1	Kesimpulan	69
6.2	Saran	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>71</b>

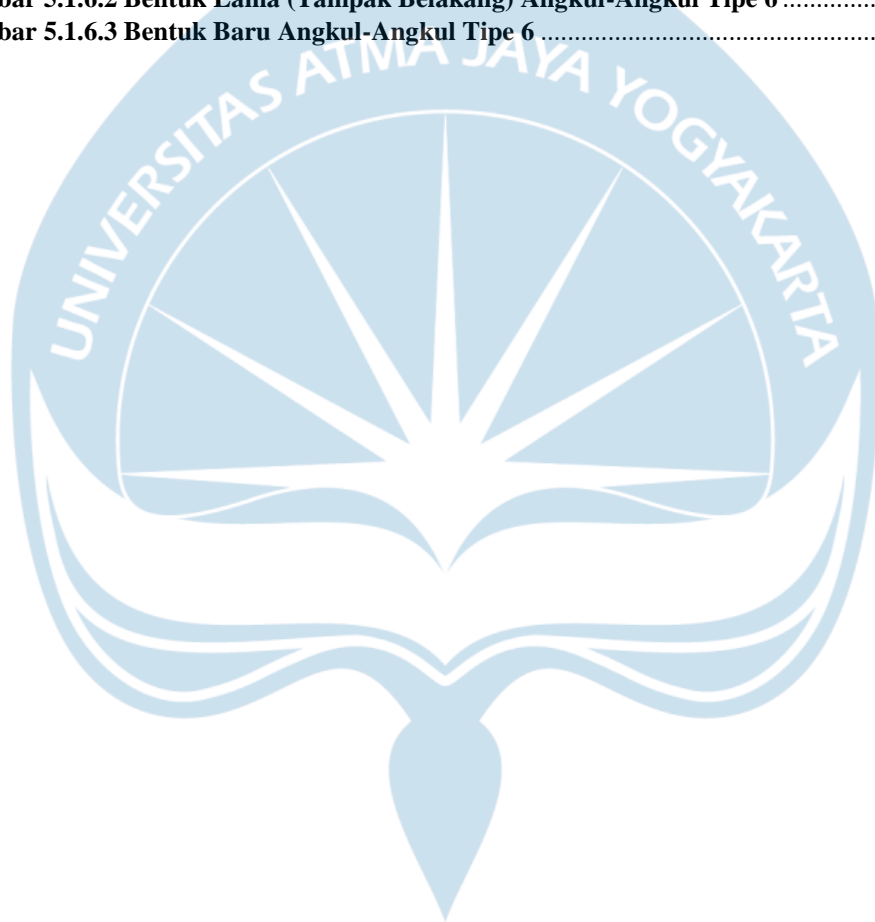
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1 : Angkul-Angkul Dengan 2 (dua) Pintu .....	2
Gambar 1.1.2 : Angkul-Angkul Untuk Primer dan Sekunder .....	2
Gambar 2.1.3.1 Denah Rumah Tradisional Bali .....	12
Gambar 2.1.3.2.1 : Tampak Atap Angkul-Angkul .....	13
Gambar 2.1.3.2.2 : Tata Letak Angkul-Angkul .....	13
Gambar 2.1.3.2.3: Gapura Candi Bentar .....	14
Gambar 2.1.3.2.4: Bentuk Angkul-Angkul .....	15
Menggunakan Material Batu Bata .....	15
Gambar 2.1.3.2.5 : Bentuk Angkul-Angkul .....	15
Menggunakan Material Batu Cadas .....	15
Gambar 2.1.3.2.11 .....	16
Karang bentala .....	16
Gambar 2.1.3.2.12 .....	16
Ikut celedu .....	16
Gambar 2.1.3.2.10 Murdha .....	16
Gambar 2.1.3.2.13 Daun Pintu Relief .....	17
Gambar 2.1.3.2.13 Anak Tangga dan Apit Lawang .....	17
Gambar 2.1.3.2.15 Bentuk Angkul-Angkul Cangkem Kodok .....	18
Gambar 2.1.3.2.14 Bentuk Angkul-Angkul Lebu .....	18
Gambar 2.1.3.2.16 Bentuk Angkul-Angkul Ancak Saji/ruang transisi pada bagian depan .....	19
Gambar 2.1.3.2.17 Struktur Tri Angga .....	20
Gambar 2.1.3.2.18 Dimensi Pengukuran Angkul-Angkul Berdasarkan Asta Kosala Kosali .....	20
Gambar 1.6 : Diagram Alur Pikir Penelitian .....	23
Gambar 4.1.1: Peta Administrasi Kota Denpasar .....	29
Gambar 4.6.1.1 Atap Ijuk .....	35
Gambar 4.6.1.4 .....	35
Ikut celedu .....	35
Gambar 4.6.1.3 Karang bentala .....	35
Gambar 4.6.1.2 Murdha .....	35
Gambar 4.6.2. Aling-aling (patung ganesa) .....	36
Gambar 4.6.3.1 Daun Pintu Material Besi .....	37
Gambar 4.6.3.2 Daun Pintu Material Kayu .....	37
Gambar 4.4.1 Gerbang Tradisional Angkul-Angkul .....	40
Gambar 4.5.1 Tata Letak Angkul-Angkul .....	41
Gambar 5.1.1.1 Bentuk Lama Angkul-Angkul Tipe 1 (Tampak Depan) .....	44
Gambar 5.1.1.2 Bentuk Lama Angkul-Angkul Tipe 1 (Tampak Belakang) .....	44
Gambar 5.1.1.3 Bentuk Baru Angkul-Angkul Tipe 1 .....	45
Gambar 5.1.2.1 Bentuk Lama Angkul-Angkul Tipe 2 (Tampak Depan) .....	46
Gambar 5.1.2.2 Bentuk Lama Angkul-Angkul Tipe 2 (Tampak Belakang) .....	46
Gambar 5.2 Bentuk Baru Angkul-Angkul Tipe B .....	46
Gambar 5.1.2.3 Bentuk Baru Angkul-Angkul Tipe 2 .....	47
Gambar 5.1.3.1 Bentuk Lama Angkul-Angkul Tipe 3 (Tampak Depan) .....	48
Gambar 5.1.3.2 Bentuk Lama Angkul-Angkul Tipe 3 (Tampak Belakang) .....	49
Gambar 5.1.3.3 Bentuk Baru Angkul-Angkul Tipe 3 .....	50
Gambar 5.1.4.1 Bentuk Lama Angkul-Angkul Tipe 4 (Tampak Depan) .....	51

Gambar 5.1.4.2 Bentuk Lama Angkul-Angkul Tipe 4	51
(Tampak Belakang)	51
Gambar 5.1.4.3 Bentuk Baru Angkul-Angkul Tipe 4	52
Gambar 5.1.5.1 Bentuk Lama (Tampak Depan) Angkul-Angkul Tipe 5	53
Gambar 5.1.5.2 Bentuk Lama (Tampak Belakang) Angkul-Angkul Tipe 5	54
Gambar 5.1.5.3 Bentuk Baru Angkul-Angkul Tipe 5	55
Gambar 5.1.6.1 Bentuk Lama (Tampak Depan) Angkul-Angkul Tipe 6	56
Gambar 5.1.6.2 Bentuk Lama (Tampak Belakang) Angkul-Angkul Tipe 6	56
Gambar 5.1.6.3 Bentuk Baru Angkul-Angkul Tipe 6	57

Gambar 1.1.1 : Angkul-Angkul Dengan 2 (dua) Pintu	2
Gambar 1.1.2 : Angkul-Angkul Untuk Primer dan Sekunder	2
Gambar 2.1.3.1 Denah Rumah Tradisional Bali	12
Gambar 2.1.3.2.1 : Tampak Atap Angkul-Angkul	13
Gambar 2.1.3.2.2 : Tata Letak Angkul-Angkul	13
Gambar 2.1.3.2.3: Gapura Candi Bentar	14
Gambar 2.1.3.2.4: Bentuk Angkul-Angkul	15
Menggunakan Material Batu Bata	15
Gambar 2.1.3.2.5 : Bentuk Angkul-Angkul	15
Menggunakan Material Batu Cadas	15
Gambar 2.1.3.2.11	16
Karang bentala	16
Gambar 2.1.3.2.12	16
Ikut celedu	16
Gambar 2.1.3.2.10 Murdha	16
Gambar 2.1.3.2.13 Daun Pintu Relief	17
Gambar 2.1.3.2.13 Anak Tangga dan Apit Lawang	17
Gambar 2.1.3.2.15 Bentuk Angkul-Angkul Cangkem Kodok	18
Gambar 2.1.3.2.14 Bentuk Angkul-Angkul Lebu	18
Gambar 2.1.3.2.16 Bentuk Angkul-Angkul Ancak Saji/ruang transisi pada bagian depan	19
Gambar 2.1.3.2.17 Struktur Tri Angga	20
Gambar 2.1.3.2.18 Dimensi Pengukuran Angkul-Angkul Berdasarkan Asta Kosala Kosali	20
Gambar 1.6 : Diagram Alur Pikir Penelitian	23
Gambar 4.1.1: Peta Administrasi Kota Denpasar	29
Gambar 4.6.1.1 Atap Ijuk	35
Gambar 4.6.1.4	35
Ikut celedu	35
Gambar 4.6.1.3 Karang bentala	35
Gambar 4.6.1.2 Murdha	35
Gambar 4.6.2. Aling-aling (patung ganesa)	36
Gambar 4.6.3.1 Daun Pintu Material Besi	37
Gambar 4.6.3.2 Daun Pintu Material Kayu	37
Gambar 4.4.1 Gerbang Tradisional Angkul-Angkul	40
Gambar 4.5.1 Tata Letak Angkul-Angkul	41
Gambar 5.1.1.1 Bentuk Lama Angkul-Angkul Tipe 1 (Tampak Depan)	44
Gambar 5.1.1.2 Bentuk Lama Angkul-Angkul Tipe 1	44
(Tampak Belakang)	44
Gambar 5.1.1.3 Bentuk Baru Angkul-Angkul Tipe 1	45
Gambar 5.1.2.1 Bentuk Lama Angkul-Angkul Tipe 2	46
(Tampak Depan)	46
Gambar 5.1.2.2 Bentuk Lama Angkul-Angkul Tipe 2	46
(Tampak Belakang)	46
Gambar 5.2 Bentuk Baru Angkul-Angkul Tipe B	46
Gambar 5.1.2.3 Bentuk Baru Angkul-Angkul Tipe 2	47

<b>Gambar 5.1.3.1 Bentuk Lama Angkul-Angkul Tipe 3</b> .....	48
<b>(Tampak Depan)</b> .....	48
<b>Gambar 5.1.3.2 Bentuk Lama Angkul-Angkul Tipe 3</b> .....	49
<b>(Tampak Belakang)</b> .....	49
<b>Gambar 5.1.3.3 Bentuk Baru Angkul-Angkul Tipe 3</b> .....	50
<b>Gambar 5.1.4.1 Bentuk Lama Angkul-Angkul Tipe 4</b> .....	51
<b>(Tampak Depan)</b> .....	51
<b>Gambar 5.1.4.2 Bentuk Lama Angkul-Angkul Tipe 4</b> .....	51
<b>(Tampak Belakang)</b> .....	51
<b>Gambar 5.1.4.3 Bentuk Baru Angkul-Angkul Tipe 4</b> .....	52
<b>Gambar 5.1.5.1 Bentuk Lama (Tampak Depan) Angkul-Angkul Tipe 5</b> .....	53
<b>Gambar 5.1.5.2 Bentuk Lama (Tampak Belakang) Angkul-Angkul Tipe 5</b> .....	54
<b>Gambar 5.1.5.3 Bentuk Baru Angkul-Angkul Tipe 5</b> .....	55
<b>Gambar 5.1.6.1 Bentuk Lama (Tampak Depan) Angkul-Angkul Tipe 6</b> .....	56
<b>Gambar 5.1.6.2 Bentuk Lama (Tampak Belakang) Angkul-Angkul Tipe 6</b> .....	56
<b>Gambar 5.1.6.3 Bentuk Baru Angkul-Angkul Tipe 6</b> .....	57



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.6. Keaslian Penelitian	4
Tabel 1.8. Jadwal Penelitian	6
Tabel 2.1.1 Rekonstruksi dan Reformasi Tata Nilai ATB	9
Table 2.1.2 Unsur Tata Bangunan dalam Arsitektur Bali	10
Tabel 3.4. Kebutuhan Data	25
Tabel 4.1.1. Luas Wilayah Kota Denpasar Menurut Kecamatan, 2021	30
Tabel 4.5. Tipe Angkul-Angkul	33
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Kota Denpasar Menurut Kecamatan, 2021	38
Tabel 5.2. Tabel Analisis Perubahan Bentuk Angkul-Angkul	58
Tabel 5.3. Tabel Analisis Perubahan Makna Angkul-Angkul	65

